

**KEPEMIMPINAN DOSEN DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID 19: SEBUAH KAJIAN PADA TARUNA TEKNIK
PENERBANGAN**

Pribadi Asih⁽¹⁾

¹Prodi Teknik Bangunan dan Landasan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug,
Kabupaten Tangerang, Indonesia
e-mail: ¹pribadi.asih@ppicurug.ac.id

Received :
02 Maret 2023

Revised :
30 Mei 2023

Accepted :
31 Mei 2023

Abstrak: Pandemi Covid yang menyebar ke seluruh dunia telah menjadi bencana, mendisrupsi semua tatanan dunia, baik politik, ekonomi, sosial dan juga Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini didesain menggunakan penelitian campuran baik pada pengambilan data maupun analisis data yang dilakukan. Pengambilan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada taruna yang terpilih menjadi responden. *Selanjutnya* dilakukan wawancara secara mendalam kepada perwakilan taruna per program studi yang dipilih secara acak. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan persamaan statistik sederhana menggunakan rumus deskriptif persentase. Setelah didapat hasil penelitian secara kuantitatif selanjutnya dilakukan proses triangulasi dengan data hasil wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengelaborasi jawaban-jawaban pada kuesioner untuk dilakukan proses triangulasi berdasarkan konsep kepemimpinan dosen yang menjadi landasan teori. Proses triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan kajian literatur mengenai kepemimpinan dosen pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa Covid 19 dilakukan dengan tiga kriteria yaitu keterampilan konseptual, keterampilan mengenai manusia, dan keterampilan teknis. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan diketahui bahwa ketiganya telah dilakukan oleh dosen dengan menggunakan beragam taktik dalam mempengaruhi orang lain sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kepemimpinan dosen. Kepemimpinan dosen yang dicirikan dengan tiga kriteria keterampilan dan taktik mempengaruhi orang lain yang digunakan pada penelitian ini dapat menjadi acuan bagi dosen-dosen lain di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug khususnya dan di Perguruan Tinggi lainnya pada umumnya.

Kata Kunci: covid 19, kepemimpinan dosen, pengaruh, pembelajaran daring, taktik

Abstract: *The COVID-19 pandemic, which has spread globally, has resulted in a significant disruption of the world order, encompassing political, economic, social, and educational domains. This study aims to explore the leadership of lecturers in online learning during the Covid 19 pandemic. This study was designed using mixed research both on data collection and data analysis carried out. Primary data collection was carried out by distributing questionnaires to cadets who were selected as respondents. Furthermore, in-depth interviews were conducted with cadet representatives per randomly selected study program. The data obtained will be analyzed using simple statistical equations using a percentage descriptive formula. After obtaining quantitative research results, a triangulation process is then carried out with interview data. The interview was conducted to elaborate the answers on the questionnaire to be carried out a triangulation process based on the concept of lecturer leadership which is the basis of theory. The triangulation process is also carried out by comparing research findings with literature reviews of lecturer leadership in previous studies. The results showed that the leadership of lecturers in online learning during the Covid-19 period was carried out with three criteria, namely conceptual skills, human skills, and technical skills. Based on the results of the questionnaire obtained, it is known that all three have been carried out by lecturers using various tactics in influencing others as an inseparable part of the lecturer's leadership. The leadership style of lecturers, as demonstrated by the three criteria of skills and tactics used in this study to influence others, may serve as a valuable reference for both lecturers at Politeknik Penerbangan Indonesia Curug and those at other universities.*

Keyword: *covid 19, influence, lecturer leadership, online learning, strategy*

Pendahuluan

Pandemi Covid yang menyebar ke seluruh dunia telah menjadi bencana terparah (Blankenberger & Williams, 2020), mendisrupsi semua tatanan dunia, baik politik, ekonomi, sosial dan juga Pendidikan (El Masri & Sabzalieva, 2020; Murphy, 2020), memaksa perguruan tinggi untuk menghentikan pembelajaran tatap muka sehingga menyebabkan dosen mengajar secara daring (Al-Sholi et al., 2021; Ouma, 2021; van der Spoel et al., 2020).

Namun pada sisi lain, menyebarnya wabah ini dapat menjadi tantangan kepada para pihak untuk mengubah dunia pendidikan, dosen, dan lembaga pendidikan. Misalkan, pembelajaran jarak jauh menuntut profesionalitas dosen dalam hal digitalisasi (König et al., 2020; Ssemugenyi & Nuru Seje, 2021), komitmen dosen, staf administrasi, dan mahasiswa untuk dapat beralih paradigma pembelajaran (Agasisti & Soncin, 2021; Cutri et al., 2020; Jung et al., 2021; Silitonga, 2021),

dan institusi pendidikan tinggi untuk bersiap dari sisi anggaran, perekrutan mahasiswa baru, penelitian, pelaksanaan kelas (El Masri & Sabzalieva, 2020). Disrupsi yang diakibatkan oleh wabah Covid juga dialami oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC). Seiring dengan menyebarnya wabah virus Covid 19 di Indonesia, pendidikan diselenggarakan secara daring untuk pembelajarannya (Diva et al., 2021).

Gaya kepemimpinan dosen yang bervariasi memiliki kecenderungan mempengaruhi mahasiswa yang menjadi peserta didik, tidak hanya materi namun juga sikap dan perilaku, meningkatkan pengalaman dan hasil belajar sebagai pencapaian tujuan (Bardales et al., 2021; Cao, 2022). Pada sisi lain, kepemimpinan dosen dalam pembelajaran berorientasi kepada proses meningkatkan kualitas pembelajaran dari waktu ke waktu, menggerakkan peserta didik agar dapat mencapai kompetensi secara maksimal, dan menumbuhkan motivasi belajar dari dalam dari mahasiswa (Andy-Wali & Wali, 2018; DeDeyn, 2021; Trigueros et al., 2020). Sedangkan Mulyono dalam (Prastiawan et al., 2020) membagi keterampilan kepemimpinan menjadi tiga jenis yaitu keterampilan konseptual, keterampilan mengenai manusia, dan keterampilan teknis.

Penelitian mengenai kepemimpinan dosen tidak terlepas dari induk penelitiannya yaitu kepemimpinan guru. Penelitian yang mengaitkan kepemimpinan guru dengan universitas masih belum membahas sepenuhnya kepemimpinan dosen, tapi menjadikan universitas sebagai

lingkungan yang kondusif dalam pembentukan kepemimpinan di kelas (Sales et al., 2017; Snoek et al., 2015). Lebih lanjut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Pounder (2006) yang menjelaskan perbedaan antara kepemimpinan dosen dengan kepemimpinan guru pada keberadaan tugas penelitian yang melekat hanya pada dosen. Penelitian yang benar-benar berfokus pada kepemimpinan dosen yaitu yang menganalisis aspek keterampilan politis dosen, *gratitude*, dan *gratitude* dan kecerdasan sosial (Garg, 2020; Salisu & Awang, 2019). Penelitian lain menunjukkan keberagaman pengetahuan dan urgensi mengenai kepemimpinan dosen di universitas (Berestova et al., 2020). Perkembangan penelitian kepemimpinan dosen berlanjut pada aspek lain, yaitu pengaruh kepemimpinan dosen terhadap beragam aspek dari, Pengaruh kepemimpinan dosen terhadap alokasi sumber daya (Bin et al., 2021) dan proses Pendidikan, Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dosen (Bin et al., 2021; Kang & Zhu, 2022; Martínez et al., 2021; Zhang et al., 2021).

Berdasarkan kajian mengenai penelitian terdahulu di atas, penelitian kepemimpinan dosen mulai mendapatkan tempat sejak tahun 2019. Menariknya di tahun yang sama terjadi wabah Covid 19. Penelitian-penelitian di atas belum mengelaborasi lebih lanjut bagaimana implementasi kepemimpinan dosen pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. Beberapa persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dihadapi,

yaitu kurangnya kompetensi digital, keterbatasan pengawasan dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam selama pembelajaran daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. Kontribusi penelitian ini secara akademik yaitu memberikan kajian akademik terkait konsep kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi. Secara praktis, penelitian ini menambah pengetahuan secara empiris terkait kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi.

Metode

Penelitian didesain menggunakan metode campuran yaitu kajian yang menggabungkan dua pendekatan baik kuantitatif maupun kualitatif (Bowen et al., 2017). Penelitian ini juga meningkatkan kepercayaan dalam temuan, memberikan bukti yang lebih dibandingkan menggunakan hanya salah satu metode saja (Creswell & Báez, 2021).

Lebih lanjut penelitian campuran menjadikan beragam level strategi yang dijadikan satu menjadi beberapa fase. Misalkan fase pertama menggunakan pendekatan kuantitatif lalu dilanjutkan penelitian kualitatif. Hal ini menjadikan penelitian menjadi lebih sistematis dan terencana (Creswell & Báez, 2021). Setiap fase dapat ditriangulasi lagi dengan metode kuantitatif ataupun kualitatif berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, baik *generalisasi pattern* atau kontekstualisasi dan pengayaan temuan (Newby, 2014). Lebih lanjut,

penggabungan dua metode penelitian dapat meningkatkan validitas, dan menghasilkan pengetahuan baru (Stange et al., 2006).

Penelitian ini akan mengelaborasi lebih lanjut terkait pengaruh kepemimpinan dosen mata kuliah Pancasila terhadap kedisiplinan taruna prodi prodi Teknik Penerbangan dengan menggunakan penelitian campuran. Pendekatan pertama menggunakan pendekatan kuantitatif selanjutnya data yang didapatkan akan ditriangulasi menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data pun menggunakan pendekatan campuran dengan menganalisis secara kuantitatif, lalu dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian dilakukan di program studi rumpun teknik penerbangan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Populasi penelitian adalah para taruna program studi rumpun teknik penerbangan yaitu Prodi Teknik Pesawat Udara (TPU), Teknik Navigasi Udara (TNU), dan Teknik Bangunan dan Landasan (TBL) dengan jumlah sampel sebanyak 142 orang. Rincian sampel adalah 22 orang dari Prodi TPU, 72 orang dari Prodi TNU, dan 48 orang dari Prodi TBL.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada taruna yang terpilih menjadi responden. Kuesioner berupa formulir daring menggunakan *google form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait kepemimpinan dosen yang didasari pada konsep yang disampaikan oleh

Mulyono dalam (Prastiawan et al., 2020). Terdapat 20 pertanyaan yang mengelaborasi kriteria keterampilan dalam kepemimpinan dosen. Jumlah pertanyaan untuk masing-masing kriteria secara berturut-turut adalah:

Tabel 1. Elaborasi pertanyaan dengan jenis keterampilan

Keterampilan dosen	Nomor pertanyaan
Konseptual	2, 5 s/d 6, 11 s/d 14, dan 20
Mengenai manusia	1,4, 15 s/d 19.
Teknis	3 dan 7 s/d 10

Selanjutnya dilakukan wawancara secara mendalam kepada perwakilan taruna per program studi yang dipilih secara acak. Kegiatan wawancara mendalam akan dilakukan untuk mengelaborasi hasil *form* kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan lebih dalam dari perwakilan responden terutama terkait perilaku kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi. Wawancara mendalam dilakukan dengan perwakilan kelas taruna prodi teknik penerbangan sejumlah 4 orang.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan persamaan statistik sederhana menggunakan rumus deskriptif persentase yaitu $P = \frac{f}{N} \times 100\%$, di mana P sebagai angka persentase, lalu f

menggambarkan jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden. Terakhir, N merupakan jumlah frekuensi atau banyaknya individu.

Setelah didapat hasil penelitian secara kuantitatif selanjutnya dilakukan proses triangulasi dengan data hasil wawancara. Wawancara dilakukan untuk mengelaborasi jawaban-jawaban pada kuesioner untuk dilakukan proses triangulasi berdasarkan konsep kepemimpinan dosen yang menjadi landasan teori. Proses triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan kajian literatur mengenai kepemimpinan dosen pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Diskusi

Hasil kuesioner dibagi menjadi tiga kriteria keterampilan kepemimpinan dosen menurut Mulyono dalam (Prastiawan et al., 2020) yaitu keterampilan konseptual, keterampilan mengenai manusia, dan keterampilan teknis. Hasil kuesionernya sebagaimana ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Kuesioner kriteria keterampilan konseptual

Berdasarkan gambar 1, grafik batang adalah hasil dari jawaban responden yang setuju (S) dan sangat setuju (SS) sedangkan diagram garis mewakili jawaban tidak setuju (TS) dan

sangat tidak setuju (STS). Persentase di sisi kiri merupakan nilai untuk grafik batang (0-100%), sedangkan diagram garis menggunakan nilai persentase di sisi sebelah kanan (0-2 persen). Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa setiap pertanyaan yang mewakili kriteria keterampilan konseptual mayoritas dijawab oleh responden dengan menyetujui aktivitas tersebut dilakukan oleh dosen mata kuliah Pancasila ketika melakukan pembelajaran daring. Rata-rata yang menjawab setuju (S) hampir mendekati 40 persen sedangkan yang sangat setuju (SS) juga nyaris 60 %. Bahkan untuk pertanyaan kedua yaitu apakah dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan baik, semua responden menyetujui atau 100 persen (S=42,6% dan SS=57,4%). Selain pertanyaan mengenai penjelasan RPS oleh dosen, pertanyaan-pertanyaan yang mewakili kriteria keterampilan konseptual adalah terkait variasi metode pembelajaran (persentase TS=1,4 dan STS=0,7 sehingga mencapai total 2,1%), pertanyaan lainnya seperti kemampuan mengajar, penjelasan yang mudah dimengerti, penguasaan materi ajar, menjawab pertanyaan peserta didik, penyajian materi yang berurutan, dan menutup kelas sesuai dengan jadwal pelajaran menampilkan jawaban TS dan STS secara total antara 0,7 persen sampai dengan 1,4 %. Hasil kuesioner memberikan data bahwa menurut peserta didik dosen telah melakukan salah satu keterampilan yang harus dimiliki dalam mengimplementasikan kepemimpinan dosen, yaitu keterampilan konseptual.

Aktivitas yang mewakili kriteria keterampilan konseptual di atas

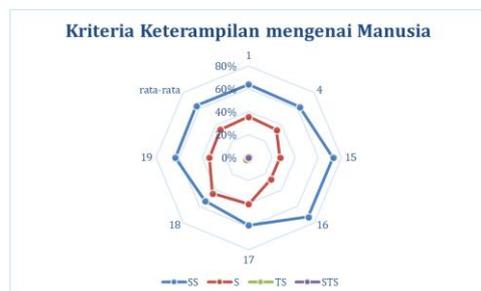
merupakan bagian dari konsep yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang disampaikan Weismann (2013) dan Silitonga (2021). Keduanya menyampaikan beragam taktik dalam mempengaruhi orang lain. Pertama taktik legitimasi melalui aktivitas penyampaian RPS di awal perkuliahan. Pada penjelasan RPS, Dosen diminta untuk menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan posisinya sebagai supervisor kelas. Kemampuan ini ditampilkan dengan menjelaskan otoritas yang dimiliki sebagai dosen dan juga menyampaikan hak dan tanggung jawab peserta didik sebagai anggota kelas yang diampunya. Selain itu, melalui RPS juga menyampaikan penugasan yang memberikan dosen kemampuan untuk menilai apakah peserta didik lulus atau tidak dalam pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan tujuh pertanyaan lainnya menggambarkan taktik persuasi rasional. Taktik ini menjelaskan bahwa dosen menjelaskan materi dengan baik dan konsep-konsep dan teori yang ada di materi pembelajaran.

Penjelasan RPS yang diberikan pada awal kelas juga disampaikan informan ketika dilakukan wawancara, mereka menyampaikan bentuk RPS sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil wawancara terkait RPS

Informan P	RPS dalam bentuk <i>schedule time</i>
Informan A	Pemberitahuan kegiatan pekan depan di akhir kelas.

Sedangkan pada kriteria kedua yaitu keterampilan mengenai manusia terdapat 7 pertanyaan.



Gambar 2. Hasil Kuesioner kriteria keterampilan mengenai manusia

Gambar 2 juga menampilkan hasil lainnya terkait keterampilan mengenai manusia juga menampilkan data yang menarik seperti yang terlihat pada kriteria sebelumnya. Garis biru dan merah menampilkan jawaban dari responden yang sangat setuju (SS) dan setuju (S) secara berturut-turut, sedangkan garis hijau dan ungu sebaliknya yaitu tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pada kriteria kedua kepemimpinan dosen, ia harus memiliki keterampilan mengenai manusia. Pertanyaan yang disampaikan adalah memotivasi peserta didik, penggunaan Bahasa yang jelas, berpakaian yang rapi ketika mengajar, mengaktifkan video Zoom ketika mengajar, memiliki kharisma, hadir tepat waktu, dan memberikan perhatian kepada peserta didik. Dari tujuh pertanyaan yang disampaikan kepada taruna, didapati 2 aktivitas yang disetujui oleh peserta didik secara sempurna yaitu pakaian yang rapi dan selalu mengaktifkan video kamera ketika mengajar. Keduanya mendapatkan persentase S=27%, SS=73%, sehingga total responden yang menyetujui mencapai 100 persen. Sedangkan

pertanyaan lain terdapat responden yang tidak menyetujui (gabungan antara TS dan STS) antara 0,7 – 2,8 persen.

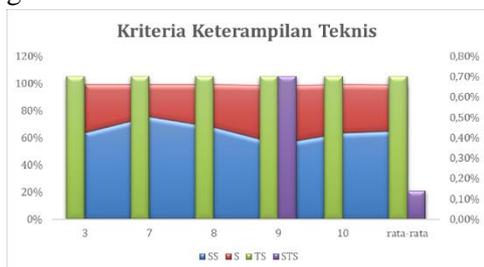
Pada kriteria kepemimpinan dosen yang kedua ini, taktik yang digunakan adalah koalisi di mana dosen melakukan persuasi agar peserta didik bisa mengikuti pelajaran dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Salah satu yang menjadi cirinya adalah dengan selalu mengaktifkan video selama pembelajaran. Hal yang sama juga ketika dosen memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik. Taktik berikutnya adalah permintaan personal di mana dosen menggunakan pendekatan personal yang baik. Aktivitas yang dilakukan adalah pemberian perhatian kepada peserta didik. Pada aktivitas dosen berkarisma menunjukkan taktik pribadi atraktif. Taktik ini menggambarkan bahwa kharisma yang dapat membuat peserta didik mendengarkan setiap perkataan, perbuatan, dan pandangan yang diberikan. Selain itu penggunaan bahasa yang jelas, kehadiran yang tepat waktu, dan berpakaian yang rapih ketika mengajar merupakan bagian dari taktik pribadi atraktif. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki rekam jejak yang baik dalam hal pemberian contoh dan menjaga kualitas pembelajaran. Pada akhirnya ketiganya membuat simpati dari peserta didik dan mendorong mereka untuk menyontohnya.

Kemampuan memotivasi sebagai bagian dari keterampilan kedua dari kepemimpinan dosen juga disampaikan oleh informan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil wawancara terkait Motivasi

Informan E	Motivasi melakukan kebaikan dan mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat
Informan D	Motivasi untuk menjadi pribadi mandiri, mengejar cita-cita dan berpendidikan tinggi.
Informan A	Motivasi untuk mengisi waktu luang, menjadi <i>entrepreneur</i> .

Kriteria terakhir berjumlah 5 pertanyaan dan diwakili pertanyaan ke 3 dan 7-10. Hasil kuesioner yang didapatkan sebagaimana terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Kuesioner kriteria keterampilan teknis

Gambar 3 menampilkan grafik area dengan warna biru dan merah menunjukkan jumlah responden yang sangat setuju (SS) dan setuju (S), persentase yang digunakan sisi kiri (0-100%). Sedangkan grafik batang menunjukkan sebaliknya yaitu tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan warna hijau dan ungu dan menggunakan persentase sebelah kanan gambar yaitu 0 - 0,7%. Pada kriteria keterampilan teknis, pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah penggunaan media presentasi, memberikan kesempatan bertanya, memberikan kesempatan diskusi

kelompok, peningkatan *soft skills* melalui presentasi tugas kelompok, dan memberikan tugas studi kasus. Terdapat satu pertanyaan yang menampilkan data 100% setuju pada aktivitas yang mewakili keterampilan kepemimpinan dosen, yaitu pertanyaan mengenai penggunaan media presentasi (pertanyaan 3). Sedangkan sisa pertanyaan menunjukkan mayoritas responden sepakat bahwa dosen telah menunjukkan kepemimpinan dosen dalam hal keterampilan teknis pengajaran dengan menjawab S dan SS secara total pada *range* 98,6 s/d 99,3%.

Taktik yang dapat dianalisis dari kriteria keterampilan teknis adalah taktik pribadi atraktif yang memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, menyampaikan presentasi yang menarik, dan memberikan atmosfer kelas yang menyenangkan. Selain itu ada taktik pendelegasian yang menyatakan bahwa dosen mengikut sertakan secara aktif peserta didik dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan yang luas kepada mereka menyampaikan pendapatnya dalam aktivitas belajar mengajar. Hal ini terlihat pada pertanyaan yang menyangkut peningkatan *softskills* melalui tugas kelompok, tugas studi kasus, memberikan kesempatan bertanya, diskusi kelompok. Selain menggunakan taktik pendelegasian, aktivitas yang dilakukan pada pertanyaan 7-10 juga beririsan dengan taktik menyentuh hati. Taktik ini menyatakan bahwa dosen memberikan apresiasi khusus kepada peserta didik yang memberikan perhatian yang maksimal dalam pembelajaran yang dicirikan dengan keaktifan mereka pada pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Keterampilan teknis juga dikonfirmasi oleh informan dan dielaborasi lebih lanjut sebagaimana berikut:

Tabel 4. Hasil wawancara terkait metode pembelajaran

Informan D	Metode kuis untuk penilaian Metode diskusi
Informan E	Metode studi kasus, dan metode diskusi.

Kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring yang telah diikuti taruna prodi rumpun Teknik penerbangan meliputi tiga kriteria keterampilan kepemimpinan dosen menurut Mulyono dalam (Prastiawan et al., 2020) yaitu keterampilan konseptual, keterampilan mengenai manusia, dan keterampilan teknis. Selain itu, konsep tersebut juga sesuai dengan konsep kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama yang disampaikan. Adapun taktik mempengaruhi orang lain yang digunakan pada kepemimpinan dosen dalam pembelajaran daring pada masa pandemi adalah taktik legitimasi, koalisi, personal yang baik, pribadi atraktif, pendelegasian dan menyentuh hati.

Kesimpulan

Kepemimpinan dosen dalam pembelajaran mata kuliah Pancasila secara daring di prodi-prodi rumpun Teknik Penerbangan pada masa pandemi covid 19 dilakukan dengan tiga kriteria yaitu keterampilan konseptual, keterampilan mengenai manusia, dan keterampilan teknis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa ketiganya telah dilakukan oleh

dosen dengan menggunakan beragam taktik dalam mempengaruhi orang lain sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kepemimpinan dosen. Taktik mempengaruhi orang lain yang digunakan adalah taktik legitimasi, koalisi, personal yang baik, pribadi atraktif, pendelegasian dan menyentuh hati.

Kepemimpinan dosen yang dicirikan dengan tiga kriteria keterampilan dan taktik mempengaruhi orang lain yang digunakan oleh dosen mata kuliah Pancasila dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19 kepada para taruna program studi rumpun Teknik Penerbangan dapat menjadi acuan bagi dosen-dosen lain di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug khususnya dan di Perguruan Tinggi lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Oleh karenanya kami mengucapkan terima kasih kepada Direktur PPIC atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Agasisti, T., & Soncin, M. (2021). Higher education in troubled times: on the impact of Covid-19 in Italy. *Studies in Higher Education*, 46(1), 86–95. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1859689>
- Al-Sholi, H. Y., Shadid, O. R., Alshare, K. A., & Lane, M. (2021). An agile educational framework: A response for the covid-19 pandemic. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1980939>

- Andy-Wali, H. A., & Wali, A. F. (2018). Lecturers' Leadership Practices and Their Impact On Students' Experiences of Participation with Implications for Marketing Higher Education Services. *Higher Education for the Future*, 5(1), 40–60.
<https://doi.org/10.1177/2347631117738640>
- Bardales, J. M. D., Victoria, E. F. R. L., Vega, O. V., Julián, R. M. C., Alvarado, G. del P. P., Dávila, K. S., Espejo, Y. M. R., & Lowy, D. A. (2021). Effect of teaching leadership styles on the prevention of adolescence pregnancy: a case study conducted at Universidad César Vallejo, Peru [version 1; peer review: awaiting peer review]. *F1000Research*, 10, 1–7.
<https://doi.org/10.12688/F1000RESEARCH.28440.1>
- Berestova, A., Gayfullina, N., & Tikhomirov, S. (2020). Leadership and functional competence development in teachers: World experience. *International Journal of Instruction*, 13(1), 607–622.
<https://doi.org/10.29333/iji.2020.13139a>
- Bin, P., Zhu, C., Shi, Y., Ahn, T. U., & Hu, R. (2021). Gender Difference in Entrepreneurial Intentions: A New Perspective from College Students to Facilitate Teacher Leadership in Entrepreneurial Education. *Chinese Education and Society*, 54(5–6), 222–240.
<https://doi.org/10.1080/10611932.2021.1990630>
- Blankenberger, B., & Williams, A. M. (2020). COVID and the impact on higher education: The essential role of integrity and accountability. *Administrative Theory and Praxis*, 42(3), 404–423.
<https://doi.org/10.1080/10841806.2020.1771907>
- Bowen, P., Rose, R., & Pilkington, A. (2017). MIXED METHODS-THEORY AND PRACTICE. SEQUENTIAL, EXPLANATORY APPROACH. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 5(2).
- Cao, W. (2022). Correlation of University Lecturer Leadership Styles, Students Satisfaction, and Learning Outcomes During the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Technology-Enhanced Education*, 1(1), 1–17.
<https://doi.org/10.4018/ijtee.308468>
- Creswell, J. W., & Báez, J. C. (2021). 30 ESSENTIAL SKILLS FOR THE QUALITATIVE RESEARCHER Second Edition. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Cutri, R. M., Mena, J., & Whiting, E. F. (2020). Faculty readiness for online crisis teaching: transitioning to online teaching during the COVID-19 pandemic. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 523–541.
<https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1815702>
- DeDeyn, R. (2021). Teacher leadership and student outcomes in a US University Intensive English Program. *TESL-EJ*, 24(4).
- Diva, A. S., Chairunnisa, A. A., & Mufidah, T. H. (2021). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Andi. *Current Research in Education: Series Journal*, 01(01), 1–10.
- El Masri, A., & Sabzalieva, E. (2020). Dealing with disruption, rethinking recovery: Policy responses to the COVID-19 pandemic in higher education. *Policy Design and Practice*, 3(3), 312–333.

- <https://doi.org/10.1080/25741292.2020.1813359>
- Garg, N. (2020). Exploring role of gratitude in developing teacher leadership in Indian universities. *International Journal of Educational Management*, 34(5), 881–901. <https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2019-0253>
- Jung, J., Horta, H., & Postiglione, G. A. (2021). Living in uncertainty: the COVID-19 pandemic and higher education in Hong Kong. *Studies in Higher Education*, 46(1), 107–120. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1859685>
- Kang, D.-M., & Zhu, J. (2022). Tertiary-level students' L2 reticence in relation to teacher leadership in an English-medium classroom. *System*, 106. <https://doi.org/10.1016/j.system.2022.102776>
- König, J., Jäger-Biela, D. J., & Glutsch, N. (2020). Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 608–622. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Martínez, M. F. C., Velazco, D. J. M., Cejas, M. N., & Corozo, J. P. M. (2021). Pedagogical leadership within the framework of human talent management: A comprehensive approach from the perspective of higher education in Ecuador. *Integration of Education*, 25(1), 8–21. <https://doi.org/10.15507/1991-9468.102.025.202101.008-021>
- Murphy, M. P. A. (2020). COVID-19 and emergency eLearning: Consequences of the securitization of higher education for post-pandemic pedagogy. *Contemporary Security Policy*, 41(3), 492–505. <https://doi.org/10.1080/13523260.2020.1761749>
- Newby, P. (2014). Research methods for education, second edition. In *Research Methods for Education, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781315758763>
- Ouma, R. (2021). Beyond “carrots” and “sticks” of on-line learning during the COVID-19 pandemic: A Case of Uganda Martyrs University. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1974326>
- Pounder, J. S. (2006). Transformational Classroom Leadership: The Fourth Wave of Teacher Leadership? *Educational Management Administration & Leadership*, 34(4), 533–545. <https://doi.org/10.1177/1741143206068216>
- Prastiawan, A., Gunawan, I., Putra, A. P., Dewantoro, D. A., Cholifah, P. S., Nuraini, N. L. S., Rini, T. A., Pradipta, R. F., Raharjo, K. M., Prestiadi, D., & Surahman, E. (2020). *School Leadership Skills in Educational Institutions*. 501(Icet), 438–441. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.085>
- Sales, A., Moliner, L., & Francisco Amat, A. (2017). Collaborative professional development for distributed teacher leadership towards school change. *School Leadership and Management*, 37(3), 254–266. <https://doi.org/10.1080/13632434.2016.1209176>
- Salisu, B., & Awang, S. R. (2019). Pretesting a political skill scale in a sample of teacher-leaders from polytechnics in northeast Nigeria.

- Psychological Thought*, 12(2), 129–144.
<https://doi.org/10.5964/psyct.v12i2.387>
- Silitonga, T. B. (2021). Lecturer Leadership in Influencing Learning Class Members Faced with the Covid-19 Pandemic Conditions. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 330–351.
<https://doi.org/10.54783/ijssoc.v3i2.345>
- Snoek, M., Enthoven, M., Kessels, J., & Volman, M. (2015). *International Journal of Leadership in Education Theory and Practice Increasing the impact of a Master's programme on teacher leadership and school development by means of boundary crossing*.
<https://doi.org/10.1080/13603124.2015.1025855>
- Ssemugenyi, F., & Nuru Seje, T. (2021). A decade of unprecedented e-learning adoption and adaptation: Covid-19 revolutionizes teaching and learning at Papua New Guinea University of Technology (PNGUoT): “Is it a wave of change or a mere change in the wave?” *Cogent Education*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1989997>
- Stange, K. C., Crabtree, B. F., & Miller, W. L. (2006). Publishing multimethod research. *Annals of Family Medicine*, 4(4), 292–294.
<https://doi.org/10.1370/afm.615>
- Trigueros, R., Padilla, A., Aguilar-Parra, J. M., Mercader, I., López-Liria, R., & Rocamora, P. (2020). The influence of transformational teacher leadership on academic motivation and resilience, burnout and academic performance. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20), 1–11.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17207687>
- van der Spoel, I., Noroozi, O., Schuurink, E., & van Ginkel, S. (2020). Teachers' online teaching expectations and experiences during the Covid19-pandemic in the Netherlands. *European Journal of Teacher Education*, 43(4), 623–638.
<https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1821185>
- Weismann, I. T. . (2013). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. *Jurnal Jaffray*, 11(1), 67.
<https://doi.org/10.25278/jj71.v11i1.75>
- Zhang, M., Tian, J., Ni, H., & Fang, G. (2021). Exploring Teacher Leadership and the Factors Contributing to It: An Empirical Study on Chinese Private Higher Education Institutions. *SAGE Open*, 11(1).
<https://doi.org/10.1177/21582440211002175>